

BAB V KESIMPULAN

Sinar Padang Record merupakan perusahaan rekaman musik yang telah memberikan banyak kontribusi terhadap perkembangan kesenian terutama terhadap dunia musik yang berakar dari kebudayaan Minangkabau. Lewat musik tradisi Minangkabau dan musik pop Minang yang telah begitu banyak direkamnya, berhasil mengangkat nama Sinar Padang Record serta ditunjang oleh para penyanyi yang punya nama dan terkenal ditengah-tengah masyarakat.

Sejak awal berdiri tahun 1980, Sinar Padang Record dibawah kepemimpinan Yuskal dikenal dengan rekaman musik tradisional Minangkabau, seperti rabab dan kim. Sinar Padang record dalam industri musik tentunya mengalami pasang surut. Apalagi perusahaan ini hadir dengan rekaman musik tradisional yang dianggap sebagian masyarakat sebagai musik kolot atau jadul. Meskipun demikian, anggapan seperti itu tidak menggoyahkan perusahaan ini untuk bersaing dengan perusahaan rekaman lain yang lebih terkenal. Hal itu dibuktikan melalui rekaman pertamanya musik tradisi Kim. Melalui rekaman tersebut, label rekaman ini akhirnya mendapat tempat dihati masyarakat.

Pada era 1980-an Sinar Padang Record belum mampu menguasai industri musik di Sumatera Barat. Hal itu disebabkan banyaknya masyarakat yang lebih menyukai musik pop Minang dibandingkan musik tradisional. Ditambah lagi, perusahaan rekaman di Sumatera Barat tidak hanya Sinar Padang Record tapi masih ada perusahaan rekaman lain yang berkembang. Bahkan ada satu perusahaan besar

yang menguasai industri rekaman di Sumatera Barat dengan kualitas yang lebih memadai baik dari alat, penyanyi, dan pemusik yaitu Tanama Record.

Demi bertahan dalam industri musik, berbagai strategi dilakukan Sinar Padang Record. Beberapa strategi yang dilakukan Sinar Padang Record adalah dengan ikut merambah musik pop Minang dan tetap mempertahankan musik tradisional yang telah mengangkat label rekamannya dalam industri rekaman musik Minang. Hal ini dibuktikan dengan berhasilnya rekaman pop Minang Kasiak Tujuh Muaro yang dinyanyikan oleh Zalmon pada tahun 1990-an.

Sepanjang tahun 1990-an, Sinar Padang Record mengontrak artis-artis terkenal untuk bekerjasama dengan label rekamannya, salah satunya Ucok Sumbara. Didukung dengan kantor distribusi yang telah ada, banyak penyanyi dan pemusik bernaung di label rekamannya. Hal ini membuat Sinar Padang Record menjadi salah satu bahkan satu-satunya perusahaan rekaman yang menguasai industri rekaman musik Minang di Sumatera Barat.

Strategi selanjutnya, Sinar Padang Record ikut memanfaatkan era digital sebagai upaya menjaga keberadaan perusahaan rekamannya. Lagu-lagu pada kaset CD, DVD yang populer ditahun 1980-an hingga 1990-an diunggah ke dalam *chanel Youtube* bernama Sinar Padang Record Official mengikuti cara masyarakat menikmati musik. Semua itu dilakukan agar karya-karya perusahaan rekaman ini yang dulunya sangat diminati masyarakat, tetap dapat dinikmati baik melalui luar jaringan maupun dalam jaringan.

Namun kemajuan digital tidak selalu berdampak positif terhadap perkembangan Sinar Padang Record. Bahkan *Youtube* yang dianggap tempat untuk

menyalurkan hasil rekaman sempat dibajak oleh pihak-pihak tidak bertanggungjawab. Setelah proses produksi dilakukan dengan biaya yang tidak sedikit, namun saat proses mengupload ke *Youtube* dianggap hasil meniru karya orang lain. Hal ini tentu berdampak terhadap nama label rekaman dan kerugian materi bagi perusahaan rekaman.

Akibat kasus pembajakan yang sulit diberantas berdampak terhadap memburuknya keuangan perusahaan. Sehingga membuat Sinar Padang Record menutup kantor distribusi agar mengurangi biaya operasional perusahaan, maka semua proses produksi dilakukan di studio rekaman. Menurut Yuswandi (Anak pemilik Sinar Padang Record) menyebutkan bahwa industri rekaman dianggap tidak lagi bisnis yang menjanjikan karena pada era digital ini lebih banyak masyarakat beralih ke *Youtube* daripada membeli kaset. Sinar Padang Record tidak menutup perusahaan rekamannya, meskipun telah banyak perusahaan rekaman lain yang bangkrut karena tidak mampu melawan era digital dan pembajakan. Hal itu dikarenakan, untuk mendirikan perusahaan rekaman Sinar Padang Record sampai akhirnya dikenal masyarakat tidaklah mudah. Itulah alasan tahun 1980 hingga 2017 masih ada nama Sinar Padang Record sebagai perusahaan rekaman yang masih bertahan di Sumatera Barat.

Para penyanyi yang pernah bekerjasama dengan Sinar Padang Record menyebut perusahaan rekaman ini patut diapresiasi sebagai perusahaan rekaman musik Minang terbaik Sumatera Barat. Menurut Susi Susanti, salah satu artis yang pernah bekerjasama dengan Sinar Padang Record mengatakan bahwa sejak berdiri tahun 1980-an hingga 2017 telah banyak kaset-kaset diproduksi dan banyak artis

ternama yang lahir bersama Sinar Padang Record. Itulah sebabnya Sinar Padang Record patut diakui sebagai perusahaan rekaman yang pernah berjaya mengangkat kesenian Minangkabau melalui industri musiknya.

